

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak adalah dambaan setiap orang yang telah menikah, anak menjadi harapan besar bagi orang tua demi melanjutkan kehidupan ke arah lebih baik. Orang tua biasanya mempunyai program-program khusus dalam mendidik anak, demi masa depan buah hati yang lebih baik. Orang tua pada umumnya akan mendidik anak dengan satu cara memasukannya ke instansi pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga perguruan tinggi. Selain pendidikan formal.

Saat ini ada beberapa media pembelajaran yang bisa diterima oleh anak secara langsung yang diberikan oleh orang tua, namun tetap memberikan kepentingan untuk perkembangan kecerdasan, baik kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Aktivitas mendongeng, merupakan salah satu cara dalam membantu orang tua demi menjaga kedekatan hubungan emosional dengan anak, hal ini diperkuat kembali “Dongeng sebelum tidur mengasah imajinasi sekaligus merangsang perkembangan emosional dan psikologis anak, menciptakan kedekatan dan kebersamaan dengan orang tua, sehingga kelak anak akan tumbuh lebih percaya diri dan kreatif” (Aqila:2016), menurut Agus Triyanto (2007:46) definisi dongeng adalah cerita fantasi sederhana yang tidak benar-benar terjadi, berfungsi untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur. Hal inipun diperkuat dengan pernyataan dari Psikolog anak, Effe Indrianie bahwa “Mendongeng sebenarnya bukanlah kegiatan untuk menidurkan anak, tapi lebih berfungsi untuk meningkatkan kedekatan ibu dan anak dan mengembangkan kemampuan otak”.

Pada umumnya orang tua saat ini mulai menyadari dan mengetahui bahwa dengan mendongeng dapat menunjang untuk kemampuan tumbuh kembang otak anak, baik kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal. Pada praktiknya, saat ini banyak orang tua yang merasakan kesulitan untuk mendongeng kepada anaknya. Media buku sebagai referensi dalam aktivitas mendongeng sudah banyak beredar, akan tetapi masih belum menjadi media edukasi yang cukup efektif dikalangan para orang tua, terkhusus para bunda zaman (masa kini). Padahal,

dengan aktivitas tersebut dapat meningkatkan kedekatan hubungan emosional antar orang tua kandung dengan sang anak. Beberapa orang tua menyadari bahwa mendongeng menjadi suatu hal yang penting untuk tumbuh kembang anak dan kedekatan hubungan emosional mereka. Akan tetapi, dengan kondisi orang tua yang memiliki kesulitan dalam mendongeng, terutama dalam hal antusias anak dan fokus anak, orang tua membutuhkan pengetahuan khusus tentang mendongeng yang baik dan benar kepada anaknya.

1.1.1. Isu

- Kebanyakan anak-anak zaman sekarang mempunyai pilihan hiburan yang lebih bermacam-macam dan juga instan, oleh karna itu orang tua menjadi kesulitan untuk mendongeng, walaupun pengasuhnya bisa melakukan hal itu. (*Legia – Wanita karir*)
- Sekarang perputaran waktu itu kejam, yang memaksa kita-kita sebagai orang tua terus berkerja sibuk, saya tau dongeng itu penting, namun saya rasa perlu adanya wadah atau cara khusus, untuk mendongeng, bagi para orang tua. Karna, “kok sekarang-sekarang ini anak lebih nurut sama pengasuhnya yaa ...” (*Atnan – Dosen Komunikasi*)
- Seiring kemajuan teknologi sudut pandang orang tua berbeda, anak-anak sekarang lebih sibuk sendiri dengan hiburannya. Ketika diceritakan Sebuah dongeng, respon anak itu tidak mau di ganggu (*Yeti – wirausahawan*)
- Orang tua lelah bekerja sehingga ketika mendongen tidak “*All Out*” dan sepertinya perlu edukasi lebih tentang mendongeng kepada anak (*Chloryne – Dosen Hukum*)

1.1.2. Fenomena

- Dengan banyak pilihan hiburan untuk anak, rasanya perlu ada ilmu khusus untuk untuk mendongeng kepada anak, selain para orang tua menyadari pentingnya dongeng dan sering memfasilitasi dongeng anak untuk mereka. Namun, itu tak berarti jika mereka tak terjun langsung mendongeng. Karna kedekatan hubungan emosional mereka juga penting

- Walaupun orang tua zaman sekarang, sewaktu mereka kecil dulu sering bahkan rutin di berikan dongen oleh orang tuanya. Nyatanya sulit menerapkan hal yang sama ketika mereka sudah menjadi orang tua, alasan kesulitan ketika adanya beragamnya hiburan instan bagi sang anak. Yang membutuhkan kemampuan khusus bagi orang tua dalam mendongeng.
- Dari simpulan pengamatan yang peneliti lakukan kepada orang dewasa & khususnya orang tua, ketika sebelum mendongeng dan sesudah mendongeng kepada anak. Bahwa, anak yang tadinya pemalu/pendiam menjadi lebih aktif. Juga terjadi pada perubahan hubungan di antar keduanya, seperti mereka bisa lebih akrab, ceria bahkan terlihat sangat dekat seperti layaknya teman / sahabat.

1.1.3. Opini

- Dongeng sebelum tidur mengasah imajinasi sekaligus merangsang perkembangan emosional dan psikologis anak, menciptakan kedekatan dan kebersamaan dengan orang tua, sehingga kelak anak akan tumbuh lebih percaya diri dan kreatif” (Aqila:2016).
- Menurut (Kamisa, 1997:144) secara umum pengertian dongen adalah cerita yang dituturkan atau dituliskan yang bersifat hiburan dan biasanya tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan.
- Aktivitas mendongeng yang dilakukan ortu bersama anak di rumah, sangat banyak manfaatnya. Yang pasti dan utama adalah terjalinnya kedekatan antar orang tua dan anak. Ketika mendongeng adalah kegiatan yang menyenangkan tanpa banyak tuntutan, akan menjadi pengalaman berharga buat keduanya. Selain terjalin kedekatan komunikasi dan fisik, juga kedekatan emosi. Diharapkan dengan kedekatan ini, keterbukaan akan terjaga. Pengalaman yang baik dan positif, akan selalu diingat anak bahkan sampai dewasa bisa ditularkan kepada anaknya sendiri. (Claudine, pendongeng Bengkimut)
- Menurut Peter Gorski, M.D, dari *American Academy of Pediatrics (APP)*. Lebih dari apapun, kamu bisa menghubungkan kegiatan mendongeng untuk mempererat ikatan emosi yang hangat dan menyenangkan.

1.2. Identifikasi Masalah

- Sulitnya orang tua untuk dapat melakukan aktivitas mendongeng kepada anak.
- Kurangnya wawasan dikalangan orang tua tentang tata cara dalam aktivitas mendongeng demi kedekatan hubungan emosional keduanya.
- Kurang efektifnya buku terkait bagi para orang tua dalam memahami edukasi aktivitas mendongeng.

1.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana cara agar orang tua dapat melakukan aktivitas mendongeng kepada anaknya ?
- Bagaimana cara mengedukasi para orang tua mengenai metode dalam aktivitas mendongeng, demi kedekatan hubungan emosional keduanya?
- Bagaimana cara untuk membantu orang tua dalam memahami edukasi aktivitas mendongeng, menggunakan media lain ?

1.4. Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan di Antapani (Bandung) kepada para orang tua terkhusus bunda yang memiliki kepedulian tinggi terhadap tumbuh kembang anak melalui dongeng.
- Orang tua yang memiliki kesulitan ketika terjun langsung dalam aktivitas mendongeng.

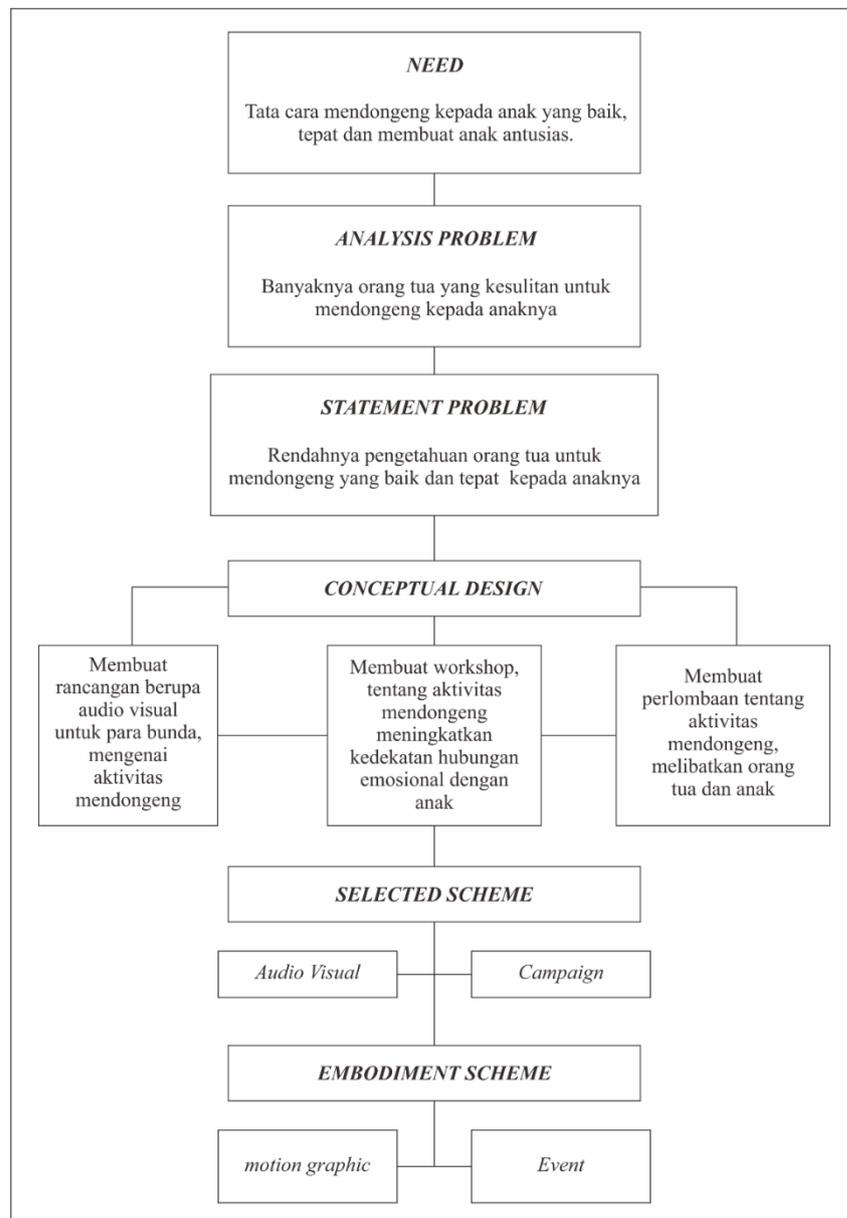
1.5. Maksud & Tujuan

Bermaksud membantu meningkatkan kedekatan hubungan orang tua dengan anak, melalui aktivitas mendongeng. Karna dengan mendongeng adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kedekatan hubungan emosional orang tua dengan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Membantu orang tua dapat mendongeng dengan baik dan benar.
- Membantu orang tua ketika terjun langsung untuk melakukan aktivitas mendongeng

1.6. Kerangka Perancangan

Kerangka perancangan yang di maksud peneliti merupakan, suatu bentuk kerangka berfikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.



1.7. Metodologi

Metodologi adalah ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Berikut ini metode/cara yang peneliti gunakan, demi memperoleh data – data yang diperlukan.

1.7.1. Metode Penelitian

Pada perancangan penelitian ini menggunakan *mix metode* pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Karena dengan metode ini dapat menganalisa secara langsung berbagai fakta dan keunikan yang terdapat dalam keseharian orang tua saat beraktivitas bersama anak (hubungan emosional), terutama ketika orang tua terjun langsung dalam aktivitas mendongeng, serta hasil yang signifikan mengenai keterlibatan langsung para orang tua dalam aktivitas mendongeng, baik selesai atau tidak. Untuk itu dalam pengumpulan data di dukung dengan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan studi litelatur. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan. Untuk dapat mengamati kondisi yang terjadi saat orang tua melakukan aktivitas mendongeng, dan sejauh mana orang tua bisa mengatasi hambatan yang terjadi.

1.7.2. Metode Perancangan

Mendasari dari masalah tersebut peneliti akan melakukan kerja sama dengan Kelompok Dongeng Bengkimut. Selaku komunitas dongeng yang ada di Bandung. Dengan merancang sebuah kampanye sosial tentang tata cara mendongeng yang baik dan benar. Tujuannya sebagai sarana para orang tua, terkhusus bunda agar mendapatkan edukasi lebih dalam melakukan aktivitas mendongeng kepada anaknya. Demi kedekatan hubungan emosional keduanya.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis.

BAB I PENDAHULUAN

Di awali dengan latar belakang yang mendasari penelitian ini, masalah-masalah yang timbul, perencanaan penyelesaian masalah dan batasan masalah. Maksud & tujuan penelitian, kerangka perancangan / struktur berfikir dalam bentuk bagan. Pembahasan metodologi sebagai ilmu-ilmu / prosedur yang digunakan dalam penelitian. Terakhir, sistematika penulisan sebagai rangkuman dalam bentuk deksripsi singkat dari tiap-tiap bab

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori sebagai penunjang penelitian, baik dari teori secara ke ilmunan Desain Komunikasi Visual maupun teori pendukung.

BAB III ANALISIS DATA

Membahas tentang data dan analisa yang telah di lakukan, seperti hasil observasi, wawancara dan studi literatur. Selain itu terdapat analisa SWOT, consumer journey, dan what to say.

BAB IV PERANCANGAN

Dalam bab ini akan menjelaskan cara bagaimana menyampaikan pesan yang kepada khalayak, sampai perancangan media.

BAB V PENUTUP

Di bagian ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran terhadap penelitian ini.